

**PENGARUH PINJAMAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
JORONG LABUH LURUS NAGARI AIA GADANG BARAT KECAMATAN PASAMAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT
(STUDI KASUS : ANGGOTA PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM))**

¹Nadiatul Khaira Ismail, Amsah Hendri Doni²

¹ Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
email nadiatulkhaira342@gmail.com*

² Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
email amsahhendridoni@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

This research was motivated by Nagari Aia Gadang Barat, Pasaman District, West Pasaman Regency, which is a Nagari whose residents make their living as farmers, farm laborers and palm oil workers whose income is quite low. The majority of housewives take part in capital loans from PNPM to help their husbands increase their income to meet their family's needs. However, there are still many members of the National Community Empowerment Program (PNPM) community who do not use capital loans provided by PNPM to carry out productive businesses but rather to meet consumer needs, and members who have started doing business do not use these capital loans to develop their business but instead use them to other consumer needs. Finding out how much of an impact capital loans have on housewives' incomes in Nagari Aia Gadang Barat, Pasaman District, West Pasaman Regency is the driving force for this study. The research approach employed here is quantitative, and it makes use of a Likert scale questionnaire as its research instrument. A saturated sample of 40 respondents was used for this research. The research in this area makes use of a variety of tests for analysis, including those for instruments (validity and reliability tests), for traditional assumptions (normality and autocorrelation tests), and for simple linear regression analysis (t-test, coefficient of determination, etc.). Researchers in Nagari Aia Gadang, Pasaman District, West Pasaman Regency, used SPSS 25 to compile their findings. The t-test revealed that the effect of capital loans on housewives' income was statistically significant ($t \text{ count} = 3.166 > t \text{ table} = 2.024$), thus accepting H_a . Housewives' incomes tend to rise in direct proportion to the amount of capital loans they take out. Similarly, housewives' income drops as they take out fewer capital loans.

Keywords: Capital Loans, Income

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Nagari Aia Gadang Barat Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat merupakan Nagari yang penduduknya

bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani dan buruh sawit yang penghasilannya cukup rendah. Mayoritas para Ibu Rumah Tangga ikut serta melakukan pinjaman modal kepada PNPM untuk membantu suaminya menambah pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya. Namun masih banyaknya anggota masyarakat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) tidak menggunakan pinjaman modal yang diberikan oleh PNPM untuk melakukan usaha yang produktif melainkan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, serta bagi anggota yang sudah mulai melakukan usaha tidak memanfaatkan pinjaman modal ini untuk mengembangkan usahanya melainkan menggunakannya untuk kebutuhan yang konsumtif lainnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan ibu rumah tangga di Nagari Aia Gadang Barat, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan kuesioner skala likert. Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas dan autokorelasi), uji analisis regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji-t) melengkapi instrumen analisis dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 25 untuk menyusun temuannya. Hasil uji-t menunjukkan bahwa pinjaman modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ibu rumah tangga di Nagari Aia Gadang, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat (t hitung 3,166 > t tabel 2,024) sehingga H_a diterima. Hal ini terjadi semakin banyak peningkatan pinjaman modal yang dilakukan oleh ibu rumah tangga, semakin tinggi pendapatan yang diperolehnya, Begitupun sebaliknya semakin sedikit pinjaman modal yang dilakukan oleh ibu rumah tangga semakin rendah pendapatan yang diperolehnya.

Kata Kunci: Pinjaman Modal, Pendapatan, PNPM

I. Pendahuluan

Setelah mencoba berbagai pendekatan dan rumusan, persoalan ekonomi nasional Indonesia masih belum sepenuhnya terselesaikan. Karena itu, banyak orang menyadari bahwa kebijakan ekonomi yang berlaku saat ini cacat. Strategi pembangunan pemerintah selama ini terlalu dipengaruhi oleh prinsip-prinsip ekonomi moral kapitalis liberal tentang "liberalisme pertarungan bebas" dalam kerangka paradigma pembangunan yang mengagung-agungkan pertumbuhan melalui "efek menetes ke bawah" (Marsuki: 2013), yang oleh sebagian besar pengamat ekonomi dianggap sebagai penjelasan yang masuk akal atas kesalahan ini. Yang diluncurkan pemerintah adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat, atau disingkat PNPM. Munculnya masalah kemiskinan yang rumit yang terkait dengan pendapatan individu yang mengharuskan tindakan terkoordinasi dan simultan memunculkan PNPM. Sebagian besar penduduk yang tinggal di

Nagari Aia Gadang, khususnya di Jorong Labuh Luru, adalah ibu rumah tangga, petani, atau buruh tani atau pekerja kelapa sawit, dan situasi ekonomi mereka dianggap cukup lemah. Lingkungan alam Nagari Aia Gadang memberikan kepercayaan pada teori ini; Mayoritas penduduk hidup di lahan perkebunan dan pertanian, dan mayoritas perempuan yang sudah menikah berpenghasilan 200.000/ton sebagai pekerja kelapa sawit. Namun, dengan produksi minyak sawit hanya 100 kg, gajinya mencapai 75.000. Pendapatan pekerja kelapa sawit rentan terhadap fluktuasi harga karena minyak sawit merupakan komoditas yang harganya rentan terhadap fluktuasi tersebut. Melihat kondisi ini, jelaslah bahwa individu akan menghadapi kekurangan jika mereka hanya bergantung pada pendapatan dari pertanian dan pekerjaan kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tabel 1.1
Pendapatan Masyarakat Jorong Labuh Lurus

NO	Pendapatan/ Tahun	Pekerjaan			
		Buruh Tani/ Sawit	Petani	Pedagan gUMKM	Ibu Rumah Tangga
1	2020	4.500.000	9.600.000	9.500.000	6.000.000
2	2021	9.500.000	12.800.000	12.000.000	9.500.000
3	2022	6.200.000	17.440.000	10.000.000	8.000.000
4	2023	7.500.000	15.600.000	8.500.000	7.000.000
Total		27.500.000	55.440.000	40.000.000	30.500.000
Persentase (%)		17,92	36,13	26,06	19,87

Sumber : Kantor Walinagari Aia Gadang Barat

Pendapatan masyarakat Nagari Aia Gadang Barat tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di atas. Pendapatan penduduk Nagari Aia Gadang Barat pada tahun 2020 sebesar Rp. 27.500.000,- (17,92%), tahun berikutnya sebesar Rp. 55.440.000,- (36,13%), tahun berikutnya sebesar Rp. 40.000.000,- (26,06%), dan tahun berikutnya sebesar Rp. 30.500.000,- (19,87%)

Tabel 1.2

Data Penerima Pinjaman Modal PNPM 2020-2023

NO	Pinjaman Modal	Nama Kelompok			
		Kelompok Semoga Jaya	Kelompok Pejuang Wanita	Kelompok Wanita Mandiri II	Kelompok Pasa Saiyo
1	2020	20.000.000	20.000.000	40.000.000	20.000.000
2	2021	30.000.000	30.000.000	70.000.000	25.000.000
3	2022	40.000.000	40.000.000	80.000.000	30.000.000
4	2023	20.000.000	23.000.000	73.000.000	40.000.000
Total		110.000.000	113.000.000	263.000.000	115.000.000
Persentase (%)		18,30	18,80	43,76	19,13

Sumber Data: Kantor PNPM Kecamatan Pasaman

Tabel 1.2 menunjukkan realisasi tahun 2020–2023 berdasarkan modal pinjaman PNPM di Nagari Aia Gadang Barat. Total modal pinjaman yang disalurkan kepada masyarakat Nagari Aia Gadang Barat pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp115.000.000 atau 19,13% dari Rp110.000.000 atau 18,30% pada tahun 2020, Rp113.000.000 atau 18,80% pada tahun 2021, Rp263.000.000 atau 43,76% pada tahun 2022, dan Rp115.000.000 atau 19,13% pada tahun 2022.

Tabel 1.3

Data Kelompok PNPM Jorong Labuh Lurus

NO	Nama Kelompok	Membuka usaha	Tidak Membuka Usaha
1.	Kelompok Pasa Saiyo	4 Orang	6 Orang
2.	Kelompok Wanita Mandiri II	3 Orang	7 Orang
3.	Kelompok Pejuang Wanita	2 Orang	8 Orang
4.	Kelompok Semoga Jaya	3 Orang	7 Orang
	Total	12 Orang	28 Orang
Persentase (%)		30	70

Sumber Data: Ketua Kelompok PNPM Jorong Labuh Lurus

Ibu-ibu rumah tangga di Jorong Labuh Lurus dikabarkan mulai berjualan es

oyen, sosis goreng, jasa laundry, dan berbagai barang dan jasa kecil lainnya untuk menambah penghasilan, menurut wawancara yang dilakukan dengan warga setempat. Meski ide usaha ibu-ibu rumah tangga memiliki potensi yang lumayan, sayang sekali ibu-ibu ini tidak mampu mengembangkannya. Ibu-ibu rumah tangga dapat membantu suami mereka mendapatkan penghasilan lebih dengan mengikuti program PNPM. Program ini berskala kecil, hanya beranggotakan sepuluh orang, dan uangnya dibagikan kepada mereka secara bergiliran dengan mempertimbangkan kebutuhan setiap usaha yang ingin mereka mulai dan kemampuan mereka untuk membayar kembali pinjaman. (Dewi, Susan: 2023) Kita semua tahu bahwa tujuan Program Desa Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) adalah untuk membantu warga pedesaan berpenghasilan rendah di tempat mereka tinggal, bekerja, dan membuat keputusan sendiri guna meningkatkan taraf hidup, prospek pekerjaan, dan pendapatan mereka. Empat kelompok yang masing-masing beranggotakan sepuluh orang membentuk Program Desa Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Jalan Bandes.

Dalam diskusi dengan ketua kelompok Dewi Susan yang beranggotakan sepuluh orang, kami mengetahui bahwa meskipun dana yang dialokasikan untuk setiap anggota cukup untuk memenuhi target, banyak dari mereka yang tidak mengetahui tentang Program Desa Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Memulai usaha membutuhkan modal. Berdasarkan data yang kami miliki, tampaknya hanya empat orang yang memanfaatkan uang PNPM untuk memulai usaha. Namun, enam orang lainnya tidak memulai usaha tetapi lebih menuruti keinginan lain yang lebih mendesak, termasuk membeli barang-barang mewah yang murni materialistis. Menurut wawancara dengan Ketua Kelompok Evi, dari seluruh anggota PNPM, hanya tiga orang yang memanfaatkan modal untuk mengembangkan usaha mereka yang kurang bergaji, yang meliputi kegiatan seperti berjualan sate, es oyen, dan laundry. Enam orang lainnya tidak menggunakan modal untuk hal tersebut. Ibu rumah tangga di Jorong Labuh Lurut yang suaminya bekerja sebagai buruh tani atau buruh kelapa sawit dengan penghasilan 100.000/hari akan sangat merasakan dampaknya (Evi: 2023)

Pinjaman modal dari PNPM dapat digunakan untuk kegiatan usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Alhasil, masyarakat penerima pinjaman tersebut semakin giat bekerja untuk menambah pendapatannya agar pinjaman modal PNPM dapat terus berlanjut. Namun pada kenyataannya, banyak ibu rumah tangga PNPM yang selama ini meminjam uang untuk memulai usaha, padahal uang tersebut digunakan untuk kebutuhan lain yang lebih mendesak, berdasarkan pengamatan penulis dan perbincangan dengan

seluruh ketua kelompok.

Karena sebagian ibu tidak memiliki dana untuk membayar cicilan, ada kalanya banyak ibu yang tidak hadir saat kelompok melakukan cicilan. Karena sebagian ibu tidak mampu membayar cicilan dana PNPM yang dipinjam, maka anggota yang lain terpaksa membayar lebih dari cicilan yang seharusnya, sehingga semakin memberatkan suami mereka. Yaitu, hingga angsuran pinjaman bulanan tersebut jatuh tempo dan mulai membebani dirinya. Karena ketidakjujuran dalam pengelolaan dana tersebut, hal ini juga dapat mengakibatkan PNPM membatalkan pencairan angsuran tersebut.

Hal tersebut melatarbelakangi usulan penelitian yang diajukan penulis, yaitu untuk mengkaji dampak pinjaman modal terhadap pendapatan rumah tangga di wilayah Nagari Aia Gadang Barat, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, khususnya pada anggota PNPM.

II. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan, penyusunan, dan pemrosesan data menggunakan prosedur statistik tertentu dapat menghasilkan penyajian data numerik dalam format yang lugas dan mudah dibaca; inilah inti dari penelitian deskriptif kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Pada bulan Maret hingga April 2024, peneliti di Nagari Aia Gadang Barat Jorong Labuah Lurus dan sekitarnya mensurvei pengalaman langsung peserta Program Dana Bergulir, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat, Kampung Bandes Jorong Labuah Lurus, Nagari Aia Gadang Barat, Kabupaten Pasaman , Kabupaten Pasaman Barat.

Sumber Data

Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari orang atau organisasi. Hasil survei pinjaman modal dikumpulkan dari semua responden dalam penelitian ini, yang merupakan Ibu Rumah Tangga Anggota Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber non-primer untuk mengatasi masalah yang diangkat. Sumber yang ada dapat berupa apa saja mulai dari buku dan artikel yang ditemukan di perpustakaan hingga hasil penelitian sebelumnya. Data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari kantor PNPM Kabupaten

Pasaman dan Kantor Desa Aia Gadang Barat, khususnya tentang pinjaman modal dan pendapatan.

Populasi dan Sampel

Keseluruhan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sebanyak 40 ibu rumah tangga dari empat kelompok PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) yang berbeda menjadi sampel penelitian secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, yaitu salah satu jenis pengambilan sampel nonprobabilitas. Jika seluruh populasi dijadikan sampel, maka disebut pengambilan sampel jenuh. Karena jumlah anggota PNPM sebanyak 40 orang, maka jumlah populasi penelitian adalah 40 orang. Pengambilan sampel jenuh, yang sesuai untuk populasi yang jumlah anggotanya kurang dari 30 orang, berarti hanya dipilih 40 orang untuk dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk menghimpun informasi dari masyarakat dengan meminta mereka mengisi serangkaian pertanyaan atau komentar tertulis. Kuesioner disebarkan dengan tujuan untuk menghimpun informasi terkait permasalahan dari responden. Anggota PNPM Jorong Labuh Lurah Nagari Aia Gadang Barat di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Pendekatan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian dari berbagai sumber tekstual, termasuk buku, catatan, media elektronik dan cetak, arsip, dan sejenisnya.

Teknik kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari buku, jurnal, disertasi, dan sumber tertulis lain yang relevan.

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas, menurut Sugiyono, mengungkap seberapa teliti data aktual mengenai item yang berupa kata-kata yang telah dikumpulkan. Dengan membandingkan skor dengan jumlah item, dapat ditentukan ketepatan suatu objek. Koefisien yang valid adalah koefisien yang sama dengan atau lebih besar dari 0,3. Jika nilai r tabel lebih kecil dari nilai r hitung, maka alat tersebut valid. Karena instrumen kuesioner menyaring pertanyaan yang tidak relevan, maka sulit untuk memasukkan komponen instrumen penelitian yang tidak sesuai.

Salah satu cara untuk mengukur reliabilitas adalah dengan uji Cronbach's Alpha. Koefisien reliabilitas 0,6 atau lebih tinggi menunjukkan bahwa suatu alat dapat diandalkan.

2. Uji Normalitas

Salah satu cara untuk menentukan apakah sampel berdistribusi normal adalah dengan melakukan uji normalitas distribusi. Untuk melakukan uji ini, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan nilai signifikansi, data penelitian tidak mengikuti distribusi normal. Distribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($P > 0,05$), sedangkan distribusi abnormal ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05.

3. Uji Autokorelasi

Metode Uji Run merupakan salah satu dari banyak uji statistik nonparametrik yang dapat digunakan untuk mendeteksi keberadaan atau ketiadaan autokorelasi. Metode lainnya adalah metode Durbin-Watson. Jika Anda ingin mengetahui apakah model empiris yang Anda estimasi memiliki masalah autokorelasi, salah satu uji yang menonjol adalah Uji Durbin-Watson (Uji D-W).

Tabel 3.3

Durbin Watson (DW)

Nilai d	Keterangan
<1,10	Ada Autokorelasi
1,10-1,54	Tidak ada Kesimpulan
1,55-2,46	Tidak ada Autokorelasi
2,47-2,90	Tidak ada Kesimpulan
>2,91	Ada Autokorelasi

Sumber: Data Telah Diolah Kembali

4. Regresi Linear Sederhana

Memprediksi pengaruh X terhadap Y merupakan tujuan analisis regresi. Ini adalah rumus dasar untuk estimasi regresi :

$$Y = \alpha + \beta x$$

5. Analisis Determinasi (R^2)

Langkah selanjutnya dalam melakukan analisis korelasi adalah menghitung koefisien determinasi. Metode ini dapat digunakan untuk mengetahui berapa proporsi total pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

6. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui bagaimana X, variabel bebas, memengaruhi Y, variabel terikat, itulah inti dari uji hipotesis individual terhadap uji- t . Dalam penelitian ini, margin kesalahan sebesar 0,1 persen digunakan

III. Hasil Dan Pembahasan

Profil Nagari Aia Gadang Barat

Nagari Aia Gadang Barat berada di Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Pada tanggal 21 Maret 2023, Nagari Aia Gadang Barat akan dibuka untuk umum. Dari Nagari Aia Gadang Barat menuju ibu kota kabupaten dapat ditempuh dengan jarak tempuh lima belas kilometer, sepuluh kilometer ke ibu kota kabupaten, dan seratus delapan puluh kilometer ke ibu kota provinsi. Nagari Aia Gadang Barat terdiri dari dua jorong, yaitu Labuh Lurus dan Jorong Pasir Bintungan. Di Jorong Pasir Bintungan, yakni di Desa Pasir Gadang, Pasia Bintungan, Durian Tinggi, Pasia Paroman, Pasia Tampang, dan Pasia Pauah, Nagari Aia Gadang memiliki satuan pemerintahan terkecil, yaitu desa. Di sepanjang Jorong Labuh Lurus terdapat pemukiman Banyak, Labuh Luruih, dan Jalan Bandes. Nagari Aia Gadang Barat sangat potensial untuk dikembangkan sebagai lahan perkebunan berbagai jenis tanaman, seperti kelapa sawit, karet, jeruk, jagung, dan lain-lain.

Deskripsi Tempat Umum Penelitian

Program Pengembangan Kecamatan (PPK) merupakan inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan di daerah pedesaan. Pada tahun 1998, di tengah perubahan politik dan krisis ekonomi yang signifikan di Indonesia, PPK digagas. Salah satu inisiatif pemerintah Indonesia yang berupaya meningkatkan kualitas hidup di daerah pedesaan, memperkuat lembaga masyarakat, dan meningkatkan efisiensi administrasi kota adalah Program Pengembangan Kecamatan (PPK). Salah satu organisasi yang bertanggung jawab untuk mengawasi program PNPM yang diluncurkan tahun 2014 adalah UPK Kecamatan Pasaman. SPP untuk Perempuan merupakan salah satu dari beberapa upaya PNPM. Kecamatan Pasaman mulai menggunakan SPP pada tahun 2014. Dana untuk program ini berasal dari dana bergulir yang dikeluarkan oleh

pemerintah, khususnya dari pemerintah pusat (APBN) dan pemerintah daerah (APBD).

1. Hasil Uji Validitas

Sebanyak empat puluh peserta berpartisipasi dalam penelitian ini, dan keputusan mereka dipandu oleh nilai ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) untuk $f = 40 - 2 = 38$ (0,3120). Mencapai kesimpulan yang tepat:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel Pinjaman Modal X

NO	<u>R hitung</u>	<u>R tabel</u>	<u>Keterangan</u>
1	0.821	0.3120	Valid
2	0.775	0.3120	Valid
3	0.384	0.3120	Valid
4	0.702	0.3120	Valid
5	0.596	0.3120	Valid
6	0.447	0.3120	Valid
7	0.434	0.3120	Valid
8	0.821	0.3120	Valid
9	0.702	0.3120	Valid
10	0.775	0.3120	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2024

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa uji validitas yang melibatkan 40 responden dan 10 pernyataan untuk variabel X (Pinjaman Modal) berhasil. Hal ini terbukti karena nilai $r \text{ hitung}$ lebih besar dari nilai $r \text{ tabel}$ (0,3120).

Tabel 4.2

Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

NO	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.703	0.3120	Valid
2	0.576	0.3120	Valid
3	0.432	0.3120	Valid
4	0.576	0.3120	Valid
5	0.870	0.3120	Valid
6	0.739	0.3120	Valid
7	0.870	0.3120	Valid
8	0.819	0.3120	Valid
9	0.601	0.3120	Valid
10	0.679	0.3120	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2024

Jika hasil uji validitas dengan 40 partisipan dan 10 pernyataan yang berkaitan dengan variabel Y (pendapatan) terkonfirmasi, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2, maka pernyataan tersebut dapat dianggap valid. Nilai r hitung $>$ r tabel, yang menghasilkan 0,3120, menunjukkan hal ini dengan jelas. Setelah suatu pernyataan dianggap sah, pernyataan tersebut menjalani uji reliabilitas untuk memastikan bahwa respons terhadap pertanyaan survei konsisten.

2. Uji Reliabilitas

Jika suatu variabel menghasilkan nilai Cronbach Alpha (α) lebih dari 0,60 atau lebih besar, maka variabel tersebut dianggap dapat diandalkan.

Tabel 4.3

Uji Reliabelitas Variabel Pinjaman Modal (X)

Variabel	Cronbach Alpha	R	Keterangan
Pinjaman Modal (X)	0.849	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2024

Dapat disimpulkan bahwa variabel Pinjaman Modal (X) mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi (Cronbach's Alpha = 0,849 $>$ 0,60) berdasarkan tabel 4.3.

Tabel 4.4

Uji Reliabelitas Variabel Pendapatan (X)

Variabel	Cronbach Alpha	R	Keterangan
Pendapatan (Y)	0.878	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2024

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (Y) dapat diandalkan menurut Cronbach's Alpha, yaitu $0,878 > 0,60$.

3. Uji Normalitas

Perhitungan statistik parametrik berdasarkan asumsi distribusi normal dimungkinkan oleh pengujian ini melalui penggunaan metode Exact. Distribusi data dianggap abnormal jika nilai sig kurang dari 0,05, dan normal jika nilai sig lebih besar dari 0,05. Tingkat signifikansi ditampilkan dalam tabel 4.5 di bawah ini. keduanya gagal Karena 0,061 lebih besar dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86991201
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.094
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

4. Uji Autokorelasi

Jika nilai residual (kesalahan prediksi) dari analisis regresi menunjukkan tanda-tanda autokorelasi, maka peneliti telah melakukan uji autokorelasi menggunakan metode uji Durbin-Watson.

Model regresi menghasilkan nilai DW sebesar 1,715, seperti yang terlihat pada hasil uji di bawah ini. Tabel DW menunjukkan nilai dL sebesar 1,4421 dan nilai dU sebesar 1,5444 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan $n = 40$. Nilai Dw

berada di dalam interval ($1,5444 < DW (1,715) < 4-du (1,5444)$). Oleh karena itu, regresi linier dapat berjalan tanpa tanda-tanda masalah autokorelasi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	.314	.062	2.652	1.715

Sumber: *Data Primer Diolah*, 2024

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.7
Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.934	4.678		2.337	.025
Pinjaman Modal	.556	.176	.457	3.166	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: *Data Primer Diolah SPSS 25*, 2024

Uji regresi linier dasar menghasilkan temuan berikut, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Model persamaan regresi diturunkan dari output: Kenaikan satu unit sebesar 0,556 unit, atau 55,6%, dalam Variabel Pendapatan (Y) merupakan hasil dari peningkatan pinjaman modal (X). Korelasi antara pendapatan ibu rumah tangga dan jumlah pinjaman modal yang mereka buat jelas. dan kebalikannya juga benar: ibu rumah tangga memperoleh lebih sedikit uang ketika mereka mengambil lebih sedikit pinjaman modal.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisiensi Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	.314	.062	2.652	1.715

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa 31,4% varians dalam pinjaman modal dikaitkan dengan perubahan pendapatan, dengan nilai R-kuadrat sebesar 0,314. Sisanya 68,6% ($100\% - 31,4\% = 68,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang dimasukkan dalam penelitian, yang meliputi kuantitas faktor produksi, serta harga barang dan jasa lainnya.

7. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.9 di bawah ini menampilkan hasil uji t yang membuktikan Pinjaman Modal dengan membandingkan nilai t tabel sebesar 2,024 dengan t hitung sebesar 3,166. Untuk menolak H_0 dan menerima H_a , kita dapat melihat bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Akibatnya, pinjaman modal memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan. Karena itu, dapat dikatakan bahwa pinjaman modal PNPM secara signifikan meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga berkorelasi langsung dengan jumlah pinjaman modal yang mereka ambil, sehingga penurunan pinjaman modal akan mengakibatkan penurunan pendapatan,

Tabel 4.9
Uji Hipotesis (Uji-t)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.337	.025
	PINJAMAN MODAL	3.166	.000

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2024

IV. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di UPK PNPM di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dapat disimpulkan bahwa dari uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3,166 dan nilai t tabel sebesar 2,024. Dengan menggunakan rumus $t_{tabel} = (α/2:n-k-1)$ diperoleh $t_{tabel} = (0,05/2:40-1-1) = (0,025:38) = 2,024$. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 dapat ditolak dan H_a dapat diterima karena t hitung lebih besar dari t tabel dan taraf signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan penelitian ini, pinjaman modal berpengaruh terhadap pendapatan. Peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian. Di Nagari Aia Gadang Barat, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Dana Pinjaman Modal PNPM memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota PNPM, yang memungkinkan ibu rumah tangga untuk mendukung pendapatan suami dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota lebih mudah mengembangkan usahanya ketika memiliki akses terhadap pinjaman keuangan dari dana PNPM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori, 2015 Islamic agreement in Indonesia, the concept of regulation and implementation, (Yogyakarta), ed. 1 2nd edition. p. 183
- Bambang Riyanto, 2015. Basics of Corporate Spending. (Yogyakarta: BPFE), p. 18.
- Dewi Susan, Head of PNPM Group, Personal Interview, Monday, November 13, 2023
- Evi, Head of PNPM Group, Personal Interview, Saturday, November 13, 2023
- Marsuki, Analysis of National and International Economy, Ed. 2, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), p. 73
- S.E., M.App.Ec, Economic and Business Research Methodology, p, 157
- Sugiyono. 2016. Qualitative, Quantitative and R&D Research Methods. Bandung: Alfabeta, Page 117
- Sugiyono, (2018) Quantitative, Qualitative, and R&D Research Methods, 27th ed., Jakarta: Alfabeta